

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi antara *relationship maintenance behavior* (RMB) dengan kepuasan pernikahan pada pasangan yang menjalani *long distance marriage* (LDM). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik *snowball sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 385 responden yang menjalani LDM. Instrumen yang digunakan berupa skala kepuasan pernikahan dan skala RMB. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara RMB dan kepuasan pernikahan ($p = 0,859$), yang berarti semakin tinggi perilaku pemeliharaan hubungan maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan. Aspek RMB yang memiliki hubungan paling kuat dengan kepuasan pernikahan adalah *shared tasks* ($r = 0,790$), sedangkan yang paling rendah adalah *networks* ($r = 0,510$). Aspek kepuasan pernikahan yang memiliki hubungan paling kuat dengan RMB adalah komunikasi ($r = 0,685$), sedangkan yang paling rendah adalah aktivitas bersama ($r = 0,541$). Analisis berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tingkat kepuasan pernikahan dan RMB perempuan yang lebih tinggi daripada laki-laki, hal ini dikarenakan keterikatan emosional perempuan yang lebih kuat dan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam menjaga keutuhan hubungan. Analisis berdasarkan usia menunjukkan responden yang berusia dewasa awal memiliki kepuasan pernikahan dan RMB yang tinggi dikarenakan faktor kemampuan adaptif mereka. Selain itu, analisis berdasarkan lama LDM menunjukkan responden yang menjalani LDM lebih dari lima tahun memiliki tingkat kepuasan pernikahan yang tinggi dibandingkan kelompok lainnya, hal ini didukung oleh komitmen yang kuat, kemampuan adaptif, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah bersama.

Kata Kunci: Kepuasan Pernikahan, *Long Distance Marriage*, *Relationship Maintenance Behavior*

ABSTRACT

This study aims to determine the relevance between relationship maintenance behavior (RMB) and marital satisfaction among couples undergoing a long-distance marriage (LDM). The research method used was correlational quantitative with a snowball sampling technique. The study involved 385 LDM respondents. The instruments used were a marital satisfaction scale and an RMB scale. The results showed a significant positive relationship between RMB and marital satisfaction ($\rho = 0.859$), indicating that the higher the relationship maintenance behavior, the higher the level of marital satisfaction. The RMB aspect with the strongest correlation to marital satisfaction was shared tasks ($r = 0.790$), while the weakest was networks ($r = 0.510$). The marital satisfaction aspect most strongly related to RMB was communication ($r = 0.685$), while the weakest was joint activities ($r = 0.541$). Gender-based analysis showed that women had higher levels of marital satisfaction and RMB compared to men, which may be attributed to women's stronger emotional attachment and greater sense of responsibility in maintaining the relationship. Age-based analysis indicated that early adulthood respondents had higher marital satisfaction and RMB levels, due to their adaptive capabilities. Additionally, analysis based on the length of LDM showed that respondents who had been in an LDM for more than five years had higher marital satisfaction than other groups, supported by strong commitment, adaptive abilities, and the capacity to resolve problems together.

Keyword: Long Distance Marriage, Marital Satisfaction, Relationship Maintenance Behavior